

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kualitas pendidikan tentu sangat erat hubungannya dengan pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran, diantaranya faktor siswa, guru, materi, media dan sumber belajar lainnya. Lingkup pendidikan memerlukan orang-orang dengan profesional mengola proses pembelajaran dengan menanamkan minat untuk mengasah kemampuan seorang peserta didik dari berbagai bidang. Untuk menanamkan minat tersebut, guru harus menempatkan dirinya atau fungsinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, mengetahui bagaimana menjadikan siswa aktif dalam setiap proses pembelajaran sebagai tahap penanaman minat tersebut. Guru harus memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk merancang agar siswa memiliki minat untuk melibatkan dirinya secara utuh dalam kegiatan pembelajaran.

Minat merupakan sebuah keinginan mendasar dari dalam diri seseorang untuk memperoleh atau menggapai sesuatu juga disebut dengan minat. Adanya minat dari dalam diri individu dibidang tersebut terutama dalam proses pendidikan adalah minat membaca. Membaca merupakan proses mencari sumber informasi dan pesan melalui sumber tulisan atau media tulis ataupun cetak. Maka dari itu minat membaca dianggap penting dalam dunia pendidikan. Adanya minat membaca akan mengarahkan peserta didik untuk lebih memahami proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kualitas pengajaran bahasa Indonesia menyangkut pula kualitas pengajaran membaca. Daya tangkap siswa terhadap mata pelajaran berbeda-beda, ada yang mudah menerima dan sebaliknya. Membaca

adalah bagian integral dari pengajaran bahasa Indonesia, sehingga kualitas pengajaran bahasa Indonesia juga mencakup kualitas pengajaran membaca. Hasil pengajaran bahasa juga mencerminkan hasil pengajaran membaca, kemampuan siswa dalam menangkap mata pelajaran bisa berbeda-beda, ada yang cepat memahami pelajaran dan ada yang memerlukan waktu lebih lama. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kecepatan siswa dalam memahami materi pelajaran, yang juga dipengaruhi oleh minat baca siswa, yang akhirnya dapat memberikan hasil belajar siswa mempunyai hubungan erat dengan minat membaca.

Minat baca didefinisikan sebagai keinginan kuat yang timbul dari dalam diri individu disertai dengan usaha-usaha yang dilakukan oleh individu dalam proses membaca. Kurangnya minat baca pada siswa menjadi masalah dalam hasil belajar, sebab semakin tinggi minat baca siswa maka hasil belajar semakin meningkat. Kurangnya minat baca pada siswa kelas VIII SMP 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi dikarenakan, a) sebagian siswa masih kesulitan untuk mengembangkan gagasan dalam kegiatan menulis teks berita, serta kurangnya respon positif dan hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama proses pembelajaran. b) kurangnya kompetensi pengetahuan siswa tentang keterampilan menulis teks berita (c) kurangnya sikap religius dan sosial siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu penelitian yang dikhususkan untuk mengukur dan melihat bagaimana minat baca pada siswa. Yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru maupun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang, dengan adanya hasil belajar dapat diketahui seberapa jauh hasil siswa dapat menangkap memahami, menguasai materi pelajaran tersebut. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari

adapun ilmu yang didapat hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Menulis teks berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan dimedia massa. Fungsi berita disamping sebagai sarana informasi juga dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan kreativitas intelektual pembacanya. Kebiasaan membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih sangat kurang, pada kenyataannya masyarakat indonesia lebih banyak berbicara dari pada menulis. Membaca adalah penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis, kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan hal ini berarti membaca merupakan prroses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca, dengan begitu dapat hasil belajar kemampuan siswa.

Penelitian korelasi merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini yaitu penelitian korelasi. Alasan peneliti menggunakan jenis Penelitian korelasi ini karena peneliti ingin melihat dan menghubungkan antara variabel bebas yaitu Minat Baca dengan variabel terikat yaitu Hasil Belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.

Peneliti memilih minat baca dan hasil belajar karena kebanyakan siswa kurang berminat membaca dengan begitu proses pembelajaran kurangnya pengetahuan siswa, siswa sulit menuangkan ide dan wawasannya dengan begitu hasil proses pembelajaran siswa terlihat sampai mana kemampuannya menerima pelajaran. Masalah inilah yang akan menjadi dasar penelitian mengangkat masalah tersebut. selain itu, peneliti juga ingin melihat seberapa jauh hubungan antara kedua masalah tersebut.

Sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian adalah SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi dikarenakan lingkungan sekolah cukup

bagus, selain itu alasan peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut karena sekolah tersebut menerima mahasiswi untuk melakukan penelitian. Karena sebelum peneliti memilih sekolah tersebut, peneliti telah mencoba kesekolah lain dan mendapatkan respon yang kurang baik maka dari itu penulis memilih SMP 5 Satap Belimbing untuk melakukan penelitian. Penulis memilih kelas VIII karena berdasarkan dari hasil pra observasi yang dilakukan peneliti, terdapat kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran diantaranya *pertama*, siswa kesulitan untuk memahami materi. *Kedua* kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks berita dikarenakan siswa malas untuk membaca. *ketiga* masih rendahnya minat membaca siswa, karena sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa indonesia kurang penting oleh karena itu sangat berpengaruh pada hasil belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengangkat masalah tersebut. Selain itu, penulis juga ingin melihat sejauh mana dan seberapa besar hubungan antara kedua masalah tersebut.

Berdasarkan beberapa kenyataan diatas alasan peneliti tertarik mengkaji lebih dalam lagi guna memperoleh informasi yang objektif mengenai penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Minat Baca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi”. Harapan peneliti dalam penelitian ini yaitu agar siswa lebih meningkatkan minat membaca agar mendapatkan hasil belajar yang diharapkan sesuai kemampuan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan antara minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi?”. Adapun sub-sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi?
2. Bagaimanakah Hasil belajar pada materi menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi?

3. Apakah terdapat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri Satap Belimbing?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi. Secara khusus penelitian ini bertujuan memperoleh informasi dan kejelasan mengenai:

1. Mengetahui minat membaca siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi
2. Mengetahui hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.
3. Mengetahui hubungan minat membaca dengan hasil belajar menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terdiri dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Melalui skripsi ini diharapkan bermanfaat secara teoretis untuk mengembangkan kebiasaan membaca dan mendapatkan hasil belajar yang meningkat dalam pelajaran bahasa indonesia yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk berbagai pihak terutama bagi siswa, guru dan kepala sekolah, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Bagi siswa adanya penggunaan kebiasaan membaca dapat menambah ilmu dan wawasan yang luas diharapkan siswa dapat berkontribusi pada proses pembelajaran bahasa indonesia.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat memanfaatkan kebiasaan membaca sebagai alternatif untuk siswa lebih berkembang ide dan wawasannya supaya dapat mengembangkan pembelajaran bahasa

indoensia sehingga siswa memiliki gairah dan minat untuk mengikuti proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru mengevaluasi dan memperbaiki praktik mengajar.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah wawasan intelektual dalam bidang kependidikan sehingga jika nanti terjun di masyarakat dapat membagikan ilmu yang diperolehnya kepada masyarakat, rekan seprofesi.

E. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian berisi cakupan pembahasan yang ada dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu dalam ruang lingkup penelitian ini perlu adanya penjelasan secara rinci mengenai variabel penelitian dan definisi operasional.

1. Variabel Penelitian

Merumuskan variabel penelitian yang digunakan beserta aspek dan indikator penelitian. "Variabel yang diselidiki merupakan variabel-variabel penelitian yang dijadikan fokus utama untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti" (Suharsimi (2013:161). Sedangkan menurut Sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas, peneliti simpulkan bahwa "variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Berikut adalah macam-macam variabel:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi topik dalam penelitian yang akan dilihat pengaruh dan hubungannya dalam sebuah penelitian. Hamid (2013:21) “variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2013:21) “variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain disebut variabel terikat.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh dan penyebab munculnya variabel yang lain. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat membaca (x) dengan aspek-aspek sebagai berikut: perhatian, ketertarikan, keiinginan, keyakinan, tindakan menurut Nassutions (2019:23).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang tidak bebas, terikat dan dipengaruhi setiap variabel bebas. Sugiyono (2014:61) mengemukakan bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:14), mengemukakan bahwa “Variabel yang ada atau munculnya ditentukan ada atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMPN 5 Satap Belimbing Kabupaten Melawi dengan aspek-aspek sebagai berikut: pengetahuan, keterampilan, afektif menurut Bloom dalam Suprihatiningrum (2013:38)

2. Definisi Operasional

Untuk Menjelaskan dan mempermudah penyusunan penelitian ini maka sangat perlu adanya batasan operasional variabel, dengan maksud mempermudah dan menyederhanakan pengoperasian penelitian ini. Adapun definisi operasional yang akan diberi batasan adalah:

a. Minat baca

Pengertian Minat baca dalam penelitian yang akan dilakukan ini ialah dorongan dari dalam diri seseorang untuk membaca, yang dilakukan karena adanya rasa senang atau ketertarikan untuk membaca pada dirinya baik itu di rumah ataupun di sekolah

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang telah diperoleh atau dicapai oleh siswa dalam kegiatan proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan kognitif siswa berupa skor tes akhir pada setiap kelas setelah proses belajar mengajar bahasa Indonesia berlangsung melalui pemberian tes dengan bentuk soal.

c. Menulis teks berita

Menyusun kalimat berita dalam bentuk laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa. Sehingga faktor peristiwa atau keadaan menjadi pemicu utama sebuah berita.